

DAFTAR PUSTAKA

- Anderman, E. M., & Murdock, T. B. (2007). *Psychology of academic cheating*. New York: Academic Press Inc.
- Apriani, N., Sujana, E., & Sulindawati, I. G. E. (2017). Pengaruh pressure, opportunity, dan rationalization terhadap perilaku kecurangan akademik. *E-jurnal S1 Ak*, 7(1).
- Arinda, F. P. (2015). Ketidakjujuran akademik mahasiswa perguruan tinggi X di Surakarta. *Naskah publikasi*, Fakultas Psikologi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Aulia, F. (2015). Faktor-faktor yang terkait dengan kecurangan akademik pada mahasiswa. *Journal RAP UNP*, 6(1), 23-32.
- Azwar, S. (2001). Asumsi-asumsi dalam inferensi statistika. *Buletin Psikologi*, 9(1), 8-17.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2017). *Penyusunan skala psikologi* (ed. 2). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bintoro, W., Purwanto, E., & Noviyani, D. I. (2013). Hubungan self regulated learning dengan kecurangan akademik mahasiswa. *Educational Psychology Journal*, 2(1), 57-65.
- Budiman, N. A. (2018). Perilaku kecurangan akademik mahasiswa ditinjau dari dimensi fraud diamond dan gone theory. *Jurnal ilmu akutansi*, 11(1), 75-90.
- Bungin, B. (2015). *Metode penelitian kuantitatif*. Kencana: Prenada Media Group.
- Bustari, M. (2008). Pendidikan moral di perguruan tinggi melalui implementasi belajar di dalam perkuliahan. *Jurnal manajemen Pendidikan*, 2(4), 31-39.
- Chaplin, J. P. (2011). *Kamus psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Delisi, M., Hochstetler, A., & Murphy, D. S. (2003). Self control behind bars: A validation study of the Grasmick et.al, scale. *Justice Quarterly*, 20(2), 241-263.
- Ernawati, S. (2017). Kecurangan akademik pada mahasiswa ditinjau dari kepercayaan diri dan konformitas. *Tesis*. Fakultas Psikologi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. S. (2012). *Teori teori psikologi*. Penerbit: Ar-Ruzz Media.

- Ghusmian, I. (2014). Filsafat moral Immanuel Kant. *Jurnal pemikiran islam dan filsafat*, 11(2), 56-66.
- Hendricks, B. (2004). Academic dishonesty: A study in the magnitude of and justifications for academic dishonesty among college undergraduate and graduate students. *Theses and Dissertations*. Rowan University.
- Hirai, K. (2015). Kisah tragis para plagiator. Diakses dari <https://www.kompasiana.com/kenhirai/552bd1166ea83473228b45c6/kisah-tragis-para-plagiator>
- Hidayah, R., Susilowati, N., & Widhiastuti, R. (2016). Phenomenology study: Trigger factors of fraud tendency on accounting-finance devision. *Jurnal akuntansi*, 8(2), 129-138.
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Indah, P. S., & Shofiah, V. (2012). Hubungan antara prokrastinasi akademik dengan ketidakjujuran akademik pada mahasiswa psikologi UIN Suska Riau. *Jurnal Psikologi*, 8(1), 29-36.
- Khusnia, A. (2017). Pengaruh sikap, norma subjektif, penalaran moral, kreatifitas negatif, dan kepribadian terhadap intensi ketidakjujuran akademik. *Qira'ah*, 7(3), 73-104.
- Kurniawan, A. (2011). Perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa psikologi Unnes. *Skripsi*. Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang.
- Lambert, E. G., Hogan, N. L., & Barton, S. M. (2003). Collegiate academic dishonesty revisited. *Electronic Journal of Sociology (Online)*. Diakses dari http://www.sociology.org/content/vol7.4/lambert_etal.html
- LPPM. 2017. *Panduan pelaksanaan proposal penelitian jurnal antikorupsi integritas komisi pemberantasan korupsi*. Jakarta: LPPM Universitas Paramadina.
- Mawardi, D. H. (2018). Hubungan antara perilaku impulsif dengan kecenderungan nomophobia pada remaja. *Skripsi*. Fakultas Psikologi dan Kesehatan. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Melinda, A., Anwar, B. L., Mikha, D. K., & Priyadi, H. (2019). Pelanggaran dalam penulisan karya tulis ilmiah. Diakses dari file:///C:/Users/Hp/Downloads/Documents/72391_PelanggaranpadaPenulisanKaryaTulisIlmiah.pdf.

- Misnawati. (2014). Hubungan antara kontrol diri dan motivasi berprestasi dengan perilaku menyontek pada mahasiswa fakultas psikologi UIN Suska Riau. *Skripsi*. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Karim Riau.
- Munirah, A., & Nurkhim, A. (2018). Pengaruh faktor-faktor fraud diamond dan gone theory terhadap kecurangan akademik. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 120-139.
- Nafeesa. (2017). Hubungan kontrol diri dengan perilaku menyontek pada diswa YP Mts. Al-Azhar Medan. *Jurnal Diversita UMA*, 3(1), 63-71.
- Nurkholis. (2013). Pendidikan dalam upaya memajukan teknologi. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 24-44.
- Nursani, R. (2014). Perilaku kecurangan akademik mahasiswa: Dimensi fraud diamond. *Naskah publikasi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Brawijaya Malang.
- Paramitha, V. N., (2016). Hubungan kontrol diri dengan kecurangan akademik pada mahasiswa. *Skripsi*. Fakultas Psikologi. Universitas Kristen Satya Wacana. Salatiga.
- Purnamasari, D. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan akademik pada mahasiswa. *Educational Psychology Journal*, 2(1), 13-21.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (2012). *Undang Undang Republik Indonesia nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Rizal, J. (2010). Plagiarisme akademik: Perspektif metode keilmuan dan doktrin hukum. *Jurnah Hukum dan Pembangunan*, 3, 339-363.
- Sagoro, S. M. (2013). Pensinergian mahasiswa, dosen, dan lembaga dalam pencegahan kecurangan akademik mahasiswa akutansi. *Jurnal Pendidikan Akutansi*, 10(2), 54-67.
- Santrock, J. W. (2014). *Adolescence (15th edition)*. Published: McGraw - Hill Education.
- Santosa, P. I. (2018). *Metode penelitian kuantitatif..* Penerbit: ANDI.

- Sarwono, S. W. (2016). *Psikologi remaja*. Penerbit: Rajawali Pers.
- Siregar, S. (2013). *Metode penelitian kuantitasi*. Penerbit: Prenadamedia Group.
- Smet, B. (1994). *Psikologi kesehatan*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Widiasarana.
- Sriyanti, L. (2012). Pembentukan self control dalam perspektif nilai multikultural. *Mudarrisa*, 4(1), 67-89.
- Susanti, S. (2016). Pengaruh kontrol diri, keterampilan belajar dengan kecurangan akademik sebagai variabel moderator terhadap prestasi belajar mahasiswa pada konsentrasi pendidikan akutansi universitas Negeri Jakarta. *Seminar nasional pendidikan akuntansi*, 91-101.
- Suroso., Arifiana, I. Y., & Wahyu, M. (2019). Hubungan antara kontrol diri dengan perilaku plagiasi pada mahasiswa KPT. *Prosiding seminar nasional dan call paper*. 145-149.
- Supriyadi, D. (2012). Integritas akademik. Diakses dari <https://mmr.ugm.ac.id/2012/08/06/integritas-akademik/>
- Suetanto, H. (2014). Memahami plagiarisme akademik. Diakses dari <file:///C:/Users/Hp/Downloads/Documents/Plagiarisme-Akademik-2014.pdf>
- Syahrina, I. A., & Ester. (2016). Self efficacy dengan academic dishonesty pada mahasiswa Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang. *Jurnal RAP UNP*, 7(1), 24-35.
- Whitley, B. E., & Keith-Spiegel, P. (2002). *Academic dishonesty an educators guide*. London: Lawrence Erlbaum Associates Publishers.
- Wibowo, A. (2013). *Pendidikan karakter di perguruan tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yunitasari, I. P. (2018). Hubungan antara kohesivitas kelompok dengan sosial loafing pada mahasiswa. *Skripsi*. Fakultas Psikologi. Yogyakarta: Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Zavala, E., & Kurts, K. S. (2017). Using Gottfredson and Hirschi's A general theory of crime to explain problematic alcohol consumption by police officers. A test of self-control as self-regulations. *Journal of drug issues*. 1-19